

## Gelar Tradisi Wiwitan, Wujud Syukur Petani



Prosesi wiwitan di Dusun Sindet Trimulyo Jetis Bantul.

KR-Sukro Riyadi

**BANTUL (KR)** - Kelompok Tani Satu Dusun Sindet Trimulyo Jetis Bantul menggelar tradisi wiwitan untuk mengawali panen raya di kawasan tersebut. Selain wiwitan, Pengawas Mutu Hasil Pertanian Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul melakukan pengubinan untuk mengetahui produktivitas padi setiap hektarnya.

Kepala Dusun Sindet Trimulyo Kapanewon Jetis Bantul, Muji Widodo, mengatakan tradisi wiwitan merupakan wujud syukur dengan harapan hasil panen warga Sindet lebih baik. "Wiwitan ini sebagai salah satu kegiatan adat tradisi untuk melestarikan kebudayaan sebagai warga Yogyakarta yang istimewa," ujar Muji Widodo.

Dijelaskan, Kelompok Tani Satu Dusun Sindet rutin meng-

adakan kegiatan wiwitan menjelang panen raya dimulai.

"Dengan wiwitan ini kita bersyukur dan berdoa, alhamdulillah dalam musim panen ini tidak diserang hama maupun gangguan tanaman lainnya. Terkait hasil panen kelihatannya cukup baik," ujar Muji Widodo.

Terkait dengan program ubinan dari DKPP Kabupaten Bantul bertujuan untuk mengetahui hasil

panen di atas lahan seluas 8,5 hektare tersebut.

Pengawas Mutu Hasil Pertanian DKPP Kabupaten Bantul, Yohanes Arybowo SP, mengatakan hasil ubinan dari lahan milik Wahidi 8,4 ton/hektare Gabah Kering Panen (GKP), Samijo 6,4 ton/hektare GKP, Ngatijo 8,32 ton/hektare GKP, Sarjo 7,8 ton/hektare GKP.

"Artinya rata-rata produktivitas panen di Dusun Sindet ini 7,84 ton/hektare. Dengan pengubinan ini harapannya nanti kita akan bisa mendapatkan data-data yang akurat. Sehingga bisa dijadikan untuk mengevaluasi, supaya kedepannya dalam berbudidaya padi untuk wilayah Kabupaten Bantul dan Kelompok Tani Satu Dusun Sindet akan menjadi lebih baik," ujarnya. (Roy)-f

## Ditinggal Belanja, Rumah Roboh

**BANTUL (KR)** - Rumah keluarga Irwanto (41) warga Guwo Triwidadi Pajangan Bantul, Minggu (21/4) sekitar pukul 17.30, roboh. Saat itu Irwanto dan istrinya sedang belanja di warung tidak jauh dari rumahnya.

Kejadian tersebut awalnya diketahui oleh Eko (45) warga Triwidadi yang saat itu berada tidak jauh dari lokasi rumah yang roboh. Eko mendengar suara gemuruh, kemudian ia mencari sumber suara.

Menurut Eko awalnya ia mendengar suara gemuruh, ternyata suara tersebut berasal dari rumah Irwanto yang tiba-tiba roboh. "Pada saat roboh pemiliknya Irwanto dan istrinya Jani Astuti sedang belanja di warung," ujarnya.

Tapi di dalam rumah yang roboh tersebut terdapat 2 anak, yakni Ramadani (15) dan adiknya Alfaru (5) yang sedang tidur

nyenyak.

Eko kemudian mengajak Wajiman (62) warga Guwo untuk mengevakuasi kedua anak yang masih di dalam agar terhindar dari reruntuhan rumah. Selanjutnya kedua anak digendong untuk menjauh dari rumah yang roboh.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, mengungkapkan kejadian tersebut tidak memakan korban. Tapi keluarga Irwanto mengalami kerugian dari rumah yang roboh diperkirakan sebesar Rp 30 juta.

"Yang mengakibatkan rumah roboh tersebut, diperkirakan karena bangunan sudah tua dan rapuh juga adanya hujan lebat," kata Jeffry.

Kemudian dilaksanakan pembersihan reruntuhan oleh warga dan FPRB Triwidadi Pajangan. (Jdm)-f



Warga melakukan kerja bakti

KR-Judiman

## Ngatini Menggapai Mimpi dengan Tas Rajut

**BANTUL (KR)** - Ngatini 58 tahun warga Selogedong Argodadi, Sedayu Bantul, dirasa pantas diteladani kegigihannya. Buah kerja kerasnya selama ini mulai menuai hasil. Perajin tas nilon ini mulai dapat menikmati hasil jerih payahnya sebagai salah satu pemasok tas rajut pada penjual tas di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Saat pesanan tinggi, Ngatini dapat memperkerjakan hingga 17 orang tetangganya. Sehari-hari, ia bisa menghasilkan lebih dari 50 tas dengan keuntungan minimal Rp 10.000 pertas. Bahkan saat musim liburan, Ngatini sampai kewalahan memasok tas ke berbagai tempat wisata.

Berbagai jenis tas rajut dibuatnya dari ukuran kecil sampai besar. Tas dijual dengan harga mulai dari Rp 15.000 sampai Rp 300.000 sesuai ukuran dan tingkat kerumitan rajutan. Tak heran dengan harga yang terjangkau, tas buatan Ngatini banyak peminatnya terutama kalangan wisatawan. Ngatini memang membidik pangsa pasar menengah ke bawah, sehingga harga jual pun ramah di kantong wisatawan.

Untuk merambah pasar lebih luas, Ngatini tidak hanya berjualan secara offline kepada para pedagang, Ngatini juga menjual secara online melalui salah satu e-commerce terbesar di Indonesia. Toko

online yang dikelola sang anak bernama shopee.co.id/ngatstore, bahkan telah memiliki lebih dari 10.000 pengikut.

Ribuan produk tas rajut telah terjual secara online lewat akun yang memiliki bintang 4,9. Pembelinya dari berbagai daerah, baik di Jawa, Bali, Kalimantan bahkan dari mancanegara.

Keahlian merajut tas pernah membuatnya menjadi pegawai salah satu produsen tas rajut ternama di Yogyakarta. Namun Ngatini memutuskan untuk berhenti bekerja dan membuka usaha tas rajut sendiri.

Usaha Ngatini sempat terhenti saat pandemi Covid-19 melanda, karena sektor pariwisata juga menurun drastis kala itu. Namun semangatnya kembali bangkit setelah menerima bantuan usaha dari Kementerian Sosial berupa bahan dan peralatan rajut melalui program Pahlawan ekonomi Nusantara (PENA).

"Tadinya usaha saya sempat macet, namun setelah menerima bantuan PENA usaha saya kembali lancar dan bersemangat kembali untuk mengembangkan usaha," ujar Ngatini.

Ngatini bercita-cita terus mengembangkan usahanya sehingga banyak menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar. Kerja keras dan kegigihan Ngatini menjadi bukti bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. (Ati)-f



Ngatini menunjukkan keahliannya merajut tas.

KR-Rini Suryati

## PONPES NASHRUNMINALLAH GELAR HALAL BIHALAL Berencana Membangun Pondok di Cangkringan

**BANTUL (KR)** - Pondok pesantren (Ponpes) Nashrunminallah menggelar acara halal bi halal dan silaturahmi bersama Yayasan Keluarga Panepen Krapyak (YKP-K) yang menaungi keberadaan Ponpes Nashrunminallah. Acara tersebut selenggarakan di Kompleks Ponpes Nashrunminallah Krapyak Wetan Panggunharjo, Sewon Bantul, Minggu (21/4).

Ketua panitia penyelenggara, Fajrul Falah, menjelaskan halal bihalal kali ini sekaligus memperingati Hari Kartini 2024 yang bertepatan dengan 21 April 2024. Sehingga semua peserta disarankan memakai pakaian adat

Sementara Ustadz R Yoyok Susetyo selaku pengasuh Ponpes Nashrunminallah sejak 19 tahun lalu



KR-Judiman

Halal bihalal di Ponpes Nashrunminallah Krapyak Wetan.

menjelaskan, Ponpes ini menitik beratkan sebagai rumah atau pondok pengobatan ala Nabi Muhammad SAW

Di antaranya adalah sebagai tempat rehabilitasi bagi orang yg sedang dalam gangguan kejiwaan ringan maupun orang yang dalam

gangguan jin.

Metode yg di gunakan adalah dengan terapi ruqyah syar'iyah, bekam, pijat refleksi dan lainnya.

Meski saat ini juga sudah berjalan kegiatan sebagai majelis ta'lim seperti kajian Hadist dan Quran tiap malam Sabtu dan pelajaran

tahsin yang di lakukan 2 kali seminggu dan mujaahadah setiap Ahad Legi yg dihadiri kurang lebih 200 sampai 300 jama'ah dari seluruh wilayah DIY.

Seiring berjalannya waktu, Ponpes Nashrunminallah akan mengembangkan program-programnya sebagai Ponpes yang berbasis pada pendidikan agama Islam baik formal maupun nonformal. "Niatan itu setelah diterimanya tanah wakaf dari Keluarga Suparja yang terletak di Dusun Gading Glagaharjo, Cangkringan Sleman, seluas 670 meter persegi oleh pejabat Ketua KUA Cangkringan.

Rencananya di atas tanah wakaf tersebut akan dibangun sebagai sarana pendidikan agama Islam dan sebagai sarana dakwah agama Islam. (Jdm)-f

Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan  
**PT. BP. *Kedaulatan Rakyat***  
Mengucapkan

Selamat  
Hari Raya  
Idul Fitri  
1445 H

Minal Aidin Wal Faidzin  
Mohon Maaf Lahir & Bathin

KR GROUP

*Kedaulatan Rakyat* Suara Hati Nurani Rakyat  
Koran Merapi Tuntas Tanpa Tendensi  
krjogja.com

KR RADIO 107.2 FM  
ULTRA ULET TAKWA DAN RAJIN  
ROYAL MANSION BANGUNTAPAN